

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Jafrinur (2006), Pangan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang mendasar. Terpenuhinya pangan secara kualitas dan kuantitas merupakan hal yang sangat penting dan sebagai landasan bagi pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dalam jangka panjang. Perilaku konsumsi pangan merupakan salah satu indikator untuk menilai tingkat perekonomian rumah tangga maupun perekonomian secara nasional, bahkan menjadi salah satu indikator dalam menentukan Indeks Pengembangan Manusia (*Human Development Index*).

Tanaman yang termasuk dalam tanaman hortikultura yaitu sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan. Hortikultura merupakan salah satu komoditas yang mempunyai peran yang penting dalam sektor pertanian, baik dari sisi sumbangan ekonomi nasional, pendapatan petani, penyerapan tenaga kerja maupun berbagai segi kehidupan masyarakat. Menurut Sukirno (2007), Sebagaimana jenis tanaman hortikultura lainnya, kebanyakan tanaman sayuran mempunyai nilai komersial cukup tinggi. Sebab tanaman sayuran merupakan produk pertanian yang senantiasa dikonsumsi setiap saat. Dengan melihat kebutuhan terhadap sayuran yang kontinyu maka nilai pasar tanaman ini cukup baik. Kecenderungan produksinya dari tahun ke tahun meningkat, jarang mengalami penurunan yang berarti. Di kota sukabumi kini mempunyai kawasan khusus yang menggabungkan wisata dengan edukasi bidang pertanian. Tempat tersebut dinamakan Kawasan Agroeduwisata Cikundul (KAC) yang berada di jalan kapitan, kelurahan Cikundul, kecamatan lembursitu kota sukabumi. Kawasan tersebut dikelola langsung oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) kota sukabumi. Pengembangan kawasan tersebut menjadi Agroeduwisata dimulai sejak 2015 lalu, awalnya lokasi tersebut merupakan tempat pengembangan tanaman dan hortikultura serta laboratorium kultur jaringan DKP3. Obyek unggulan antara lain kebun sayuran dan buah organik, instalasi

hidroponik, aquaponik, budidaya tanaman hias, laboratorium kultu jaringan dan budidaya aneka ternak.

Produksi sayuran di KAC meliputi; kangkung, cabe, selada, pakcoy, casim, jamur tiram. Bayam, tomat, terong, sawi pagoda, buncis, timun dan bawang daun. Berdasarkan data sayuran yang di peroduksi secara berkelanjutan adalah jamur, kangkung dan selada. Adanya ketidakseimbangan antara produksi dan permintaan dan belum adanya penelitian mengenai permintaan dan penawaran serta pembentukan harga akan sayuran maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui masalah dan bagaimana prospek produksi dan permintaan sayuran di Kawasan Agroeduwisata Cikundul (KAC).

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Bagaimana permintaan, penawaran dan pembentukan harga sayuran di Kawasan Agrowisata Cikundul (KAC).

1.3. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui permintaan, penawaran dan pembentukan harga sayuran di Kawasan Agroeduwisata Cikundul.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Aspek Guna Teoritis

Sebagai bahan pengembangan penelitian dan memperkaya keilmuan serta wawasan khususnya untuk permintaan, penawaran dan pembentukan harga sayuran.

1.4.2. Aspek Guna Praktis

- 1) Bagi peneliti, untuk mengetahui permintaan, penawaran dan pembentukan harga sayuran.
- 2) Bagi pelaku usaha, untuk bahan pertimbangan dalam melakukan permintaan, penawaran dan pembentukan harga sayuran.